

I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sumenep merupakan salah satu Kabupaten yang berada di ujung timur pulau madura, sumenep juga memiliki keunggulan agroindustri kecil yaitu industri pengolahan ikan, industri kripik, industri kerupuk dan industri jamu. Salah satu industri yang penting untuk dilakukan pengembangan yaitu industri jamu karena di Kabupaten Sumenep memiliki tanah yang subur sehingga banyak tumbuhan obat yang tumbuh dan beranekaragam diantaranya cabe jamu, kunyit, kapulaga dan lainnya.

Pengolahan industri jamu di Kabupaten Sumenep umumnya dilakukan pada industri kecil yang diproduksi secara turun temurun dengan menggunakan peralatan relatif sederhana yang bertujuan untuk memperluas lapangan pekerjaan, menyerap tenaga kerja dan pemerataan pendapatan. Menurut Dinas Kesehatan kabupaten Sumenep tahun 2016 jumlah industri kecil obat tradisional (IKOT) tercatat sebanyak 11 industri jamu yang terletak di Kabupaten Sumenep.

Tabel 1. 1 Industri Jamu Kabupaten Sumenep

No.	Nama Industri	Alamat	Pemilik
1	Dua Saudara UD	Ds Beringin Kec.Dasuk Sumenep	H Moh Basir
2	Harapan Jaya UD	Jl.Berlian No.4 Sumenep telp. (0328-661577)	Ny.Hj.S.Hatidjah Abdullah
3	Jamu Sehat Cap Rebung	Ds. Tanjung Kec. Saronggi 0328-667524, Sumenep	Sumartono
4	Kartika UD	Ds. Bringin Kec. Dasuk Sumenep	H.Latif
5	Manok Rijal Nusantara	Jl.Sagitarius No.16 Ds.Pabian Kec.Kota Sumenep	Ahmad Ramadan
6	Mustika Bumi	Dsn.Daja Ds.Jalbudan Kec.Dasuk Sumenep	Abu Saed
7	Ny Ramelan PJ	Jl.Matahari 2 Sumenep	R Ramelan
8	Ny. Hadi S	Jl.Diponegoro No.9 0328-662585 Sumenep	Noeraini Soetiknyo
9	Sari Bumi Alami PJ	Jl.dr Cipto VII/H-18 Perum Pondok Indah H-18	Rahmaniya
10	Wahyu Illahi CV	Ds Beringin Kec.Dasuk Sumenep	KH. Sa'un
11	Wahyu Sejati	Dsn. Oro Ds. Kasengan Kec. Manding, Sumenep	Moh. Halil

Namun yang masih aktif hanya tercatat 2 industri jamu di Kabupaten Sumenep dapat dilihat pada Tabel 1.2.

Tabel 1. 2 Data Industri Jamu Kabupaten Sumenep yang tercatat masih aktif

No	Nama industri	Nama pemilik	Alamat
1.	Wahyu Sejati	Moh. Halil	Desa Kasengan Kecamatan Manding Kabupaten Sumenep
2.	UD Dua Saudara	H. Moh Basyir	Ds Beringin Kec.Dasuk Sumenep

Tabel diatas menjelaskan bahwa diantara 11 industri jamu di Kabupaten Sumenep, ketika peneliti berkunjung ternyata hanya 2 industri jamu yang masih memproduksi hingga saat ini yaitu Wahyu Sejati dan UD Dua Saudara dengan kapasitas produksi yang tidak tertentu. Dari kedua Industri jamu yang masih aktif tersebut, terdapat beberapa permasalahan yang dihadapi seperti tingkat produksi tidak stabil, pemasaran masih sempit, modal sendiri, menggunakan teknologi sederhana dan sumber daya manusia masih berpendidikan rendah.

Suatu industri membutuhkan strategi yang sesuai dengan kondisi industri untuk dapat bertahan dipasar, ancaman dan peluang. Strategi yang paling tepat bagi suatu industri harus disusun dengan mempertimbangkan kondisi industrinya. Kondisi tersebut terdiri dari faktor eksternal (kekuatan dan kelemahan) dan faktor internal (peluang dan ancaman) dalam lingkungan industri yang selalu berubah dan semakin kompetitif (David, 2009).

1.2 Batasan Masalah

Penelitian ini hanya dibatasi pada tahap pengembangan strategi yaitu dengan menggunakan metode IFE, EFE, IE, SWOT dan QSPM. Hasil dan formulasi strategi ini dimaksud untuk memberikan bahan pertimbangan bagi industri jamu di Kabupaten Sumenep dalam melakukan pengembangan, sedangkan tahap implementasi tahap evaluasi strategi perusahaan merupakan wewenang penuh perusahaan. Penelitian ini juga tidak membahas masalah yang terkait dengan proses dan pengembangan produksi.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang permasalahan diatas terdapat rumusan masalah sebagai berikut :

1. Apa saja faktor internal dan eksternal industri jamu di Kabupaten Sumenep?
2. Bagaimana alternatif dan prioritas strategi pengembangan industri jamu di Kabupaten Sumenep?

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dipaparkan diatas maka tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Mengetahui faktor internal dan faktor eksternal industri jamu di Kabupaten Sumenep.
2. Menentukan alternatif dan prioritas strategi dalam mengembangkan industri jamu di Kabupaten Sumenep.

1.5 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat yaitu :

1. Manfaat Teoritis
 - a. Untuk menambah pengetahuan bagi penulis maupun pembaca pada khususnya bidang strategi pemberdayaan industri kecil menengah
 - b. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan dalam mengembangkan ilmu pengetahuan khususnya strategi pemberdayaan industri kecil
2. Manfaat Praktis
 - a. Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai tambahan referensi di perpustakaan fakultas pertanian dan perpustakaan universitas trunojoyo madura.
 - b. Penelitian ini dapat menjadi bahan pertimbangan dan masukan dalam menjalankan usaha dengan menerapkan sistem manajemen yang strategis.

3. Bagi pembaca

Penelitian ini dapat menambah wawasan pembaca dan dapat dijadikan acuan atau perbandingan dalam melakukan studi lanjutan, khususnya mengenai pengembangan strategi industri jamu.